

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat dan dapat dipercaya mengenai, “Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Skripsi.”

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Jakarta, tepatnya di Universitas Negeri Jakarta, khususnya pada konsentrasi pendidikan akuntansi angkatan 2008 dan 2009. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2013. Hal ini dikarenakan waktu pelaksanaan penelitian bertepatan dengan proses penyusunan skripsi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Sehingga data-data yang akan disajikan peneliti lebih akurat dan relevan.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi dengan pendekatan korelasional. Susan Stainback menyatakan, *“In participant observation, the researcher observes what people do, listens to what they say, and participates in their*

activities.” Dalam observasi partisipatif, peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan mereka⁶⁴. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara konsep diri dengan kecemasan menghadapi ujian skripsi.

D. Populasi atau Sampling

Menurut Sugiyono, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: subjek/objek yang mempunyai kualitas dan katakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dicari kesimpulannya”⁶⁵. Pengertian Sampel menurut Sugiyono adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut⁶⁶.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa di Jurusan Ekonomi dan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang sedang menghadapi skripsi. Sedangkan, populasi terjangkau penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2008 dan 2009 yang sedang menghadapi skripsi dengan jumlah 95 orang. Kemudian berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel *Isaac* dan *Michael* populasi tertentu diambil sampel sebanyak 75 mahasiswa dalam sampling error 5%.

⁶⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009),p. 227

⁶⁵ *Ibid.*,p. 80

⁶⁶ *Ibid.*,p. 81

Tabel III.1
Penentuan Jumlah Sampel Mahasiswa Pendidikan Akuntansi

Angkatan	Jumlah mahasiswa	Perhitungan	Jumlah Sampel
2008	34	$(34/95)*75$	27 Mahasiswa
2009	61	$(61/95)*75$	48 Mahasiswa
Jumlah	95		75 Mahasiswa

E. Teknik Pengumpulan Data atau Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket. Dengan menggunakan teknik ini responden akan menerima sejumlah pertanyaan yang diajukan peneliti mengenai hal yang akan diteliti.

Adapun teknik untuk sampling yang digunakan oleh peneliti untuk menentukan sample adalah dengan menggunakan *proportionate stratified random sampling*. Teknik ini digunakan karena populasi mempunyai anggota/unsur tidak homogen dan berstrata secara proporsional.

1. Kecemasan Dalam Menghadapi Skripsi

a. Definisi Konseptual

Kecemasan dalam menghadapi skripsi merupakan kondisi emosional yang ditimbulkan oleh perasaan tidak menyenangkan saat menghadapi skripsi yang sifatnya mengancam atau menekan, yang biasanya ditandai dengan adanya gejala berupa gejala fisik, kognitif, perilaku dan emosi.

b. Definisi Operasional

Indikator-indikator dari kecemasan yaitu; 1) Gejala Fisik (gelisah, gemetar, pusing, lemas, jantung berdegup kencang, suara

bergetar, sakit perut, buang air, dan sensasi pita mengikat di sekitar dahi/muka berkerut); 2) Gejala Kognitif (sulit berkonsentrasi, merasa kebingungan, keyakinan sesuatu yang buruk akan terjadi); dan 3) Gejala Perilaku dan Emosi (tidak dapat duduk tenang, sulit tidur, perasaan tidak aman, berbicara cepat, kehilangan kontrol, *blocking*).

c. Kisi-Kisi Instrumen Kecemasan

Kisi-kisi yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang di gunakan untuk mengukur variable yang di uji cobakan. Kisi-kisi instrumen untuk variable kecemasan adalah sebagai berikut:

TABEL III.2
Kisi-kisi Instrumen Kecemasan

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba			Butir Valid	
		(+)	(-)	Drop	(+)	(-)
Fisik	Gelisah, Gugup	1,11	29		1,11	29
	Gemetar	2,12	21		2,12	21
	Pusing	3,13,22			3,13,22	
	Lemas	4,14,23		4	14,23	
	Jantung berdebar	5,15,24		15	5,24	
	Suara bergetar	6,16	25,31		6,16	25,31
	Sakit Perut, Mual	7,17,26,32	42,54	54	7,17,26,32	42
	Buang ir	8,18	27	8	18	27
	Sensasi pita mengikat di sekitar dahi/muka berkerut	9,19	28,33		9,19	28,33
Kognitif	Sulit berkonsentrasi	10,35	43	43	10,35	
	Merasa kebingungan	35,44,55	64,70,73	44,64	35,55	70,73
	Keyakinan sesuatu yang buruk akan terjadi	36,37,45,46	56, 57	56	36,37,45,46	57
Perilaku	Tidak dapat duduk	38,47	58		38,47	58

dan Emosi	tenang					
	Sulit tidur	39,48,59	65,69,74	69	39,48,59	65,74
	Perasaan tidak aman	40,41	20,30,49		40,41	20,30,49
	Berbicara cepat	50,60	66		50,60	66
	Kehilangan control	51,52,61, 67	71,75	52,71	51,61, 67	75
	<i>Blocking</i>	53,62,63	68,72	68	53,62,63	72

Untuk mengisi setiap butir pertanyaan digunakan *skala likert* dengan 5 (lima) alternatif jawaban, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (R), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Untuk mengetahui kriteria penilaiannya, dapat di lihat pada tabel III.3

TABEL III. 3

Skala Penilaian untuk Kecemasan

Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (R)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Pengujian Validitas Instrumen

Instrumen yang diujicobakan dianalisis dengan tujuan untuk memilih butir-butir instrumen yang valid. Selain itu, untuk menginformasikan butir-butir yang dapat mewakili indikator variabel yang diukur.

Adapun rumus yang digunakan untuk validitas butir adalah sebagai berikut⁶⁷:

⁶⁷ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta : Grasindo, 2008), p.86.

$$r_{it} = \frac{\sum(x_i)(x_t)}{\sqrt{(\sum x_i^2)(\sum x_t^2)}}$$

Keterangan:

r_{it} = Koefisien antara skor butir soal dengan skor total

$\sum(x_i)$ = Jumlah kuadrat deviasi skor dari X_i

$\sum(x_t)$ = Jumlah kuadrat deviasi skor dari X_t

Rumus yang digunakan untuk mencari kuadrat deviasi skor dari X_i dan X_t , yaitu⁶⁸:

$$x_i = X_i - \bar{X}_i$$

$$x_t = X_t - \bar{X}_t$$

Valid tidaknya suatu butir ditentukan oleh perbandingan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} . Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan tersebut dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, sehingga butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau drop.

e. Perhitungan Reliabilitas

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:⁶⁹

$$r_{it} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(1 - \frac{\sum S_1^2}{S_1^2}\right)$$

⁶⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), p.170.

⁶⁹ Djaali dan Pudji Muljono, *op.cit.*, p.89.

Dimana :

r_{it} = Koefisien reliabilitas tes

n = Cacah butir (banyak butir pernyataan yang valid)

1 = Bilangan Konstan

S_i^2 = Varian skor butir

S_t^2 = Varian skor total

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung varians butir dan varians total adalah⁷⁰:

$$S_t^2 = \frac{\sum x_t^2 - \frac{(\sum x_t)^2}{n}}{n - 1}$$

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas, diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,958. Dengan jumlah varians butir sebesar 57,33 dan varians total sebesar 996,46. Hasil ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan memiliki realibilitas yang sangat tinggi atau dapat dipercaya untuk mengukur kecemasan. Dengan demikian, 63 butir pernyataan tersebut yang akan digunakan sebagai instrument final untuk mengukur variabel kecemasan.

2. Konsep Diri

a. Definisi Konseptual

Konsep diri merupakan gambaran dan kesan seseorang mengenai dirinya yang dapat berasal dari pengalaman dan interaksinya dengan orang lain atas apa yang telah ia capai. Gambaran dan kesan yang dimilikinya dapat bersifat positif ataupun negatif.

⁷⁰ Siagian Sugiarto, Dergibson, *Metoda Statistika* (Jakarta: PT Ikrar Mandiriabadi. 2006),p. 52

b. Definisi Operasional

Instrumen konsep diri terdiri dari 1) konsep diri positif (keyakinan mengatasi masalah, merasa setara dengan orang lain, menerima pujian tanpa rasa malu, mengakui bahwa orang lain memiliki perasaan, keinginan dan perilakunya tidak selamanya disetujui, serta mampu memperbaiki diri); dan 2) konsep diri negatif (sulit menerima kritik, sulit berbicara dengan orang lain, sulit mengakui kesalahan, kurang mampu mengungkapkan perasaan, bersikap mengasingkan diri/malu, serta pesimis terhadap kompetisi).

c. Kisi-Kisi Instrumen Konsep diri

Kisi-kisi yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang di gunakan untuk mengukur variable yang di uji cobakan. Kisi-kisi instrumen untuk variable konsep diri adalah sebagai berikut:

TABEL III. 4

Kisi-kisi Instrumen Konsep Diri

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba			Butir Valid	
		(+)	(-)	drop	(+)	(-)
Positif	Keyakinan mengatasi masalah	1,25,33,64	45,54,70	1,33,54,64	2564	45,70
	Merasa setara dengan orang lain	2,26,34,63	14,46,55,65,71	2,34	26,63	14,46,55,65,71
	Menerima pujian tanpa malu	3,18,	27,35	3,27	18,	35
	Mengakui bahwa orang lain memiliki perasaan,	4,7,16,28	19,29,36,37,38,47,56,	16,28,29,36,	4,7	19,37,38,56,66

	keinginan dan perilakunya tidak selamanya disetujui		66	47		
	Mampu memperbaiki diri	5,20,67		67	5,20	
Negatif	Sulit menerima kritik	57,72	6,21,30,48	72	57	6,21,30,48
	Sulit berbicara dengan orang lain		8,22,31	31		8,22
	Sulit mengakui kesalahan	49,58	9,23,32,39	58	49	9,23,32,39
	Kurang mampu mengungkapkan perasaan	50,59	24,40	50,59		24,40
	Bersikap mengasingkan diri, malu	17,60,69,73	10,11,41,51,68	69	17,60,73	10,11,41,51,68
	Pesimis terhadap kompetisi	44,52,53,61,62	12,13,14,42,43	61	44,52,53,62	12,13,14,42,43

Untuk mengisi setiap butir pertanyaan digunakan *skala likert* dengan 5 (lima) alternatif jawaban, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (R), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Untuk mengetahui kriteria penilaiannya, dapat di lihat pada tabel III.5

TABEL III. 5

Skala Penilaian untuk Konsep Diri

Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (R)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Pengujian Validitas Instrumen

Instrumen yang diujicobakan dianalisis dengan tujuan untuk memilih butir-butir instrumen yang valid. Selain itu, untuk menginformasikan

butir-butir yang dapat mewakili indikator variabel yang diukur. Adapun rumus yang digunakan untuk validitas butir adalah sebagai berikut⁷¹:

$$r_{it} = \frac{\sum(x_i)(x_t)}{\sqrt{(\sum x_i^2)(\sum x_t^2)}}$$

Keterangan:

r_{it} = Koefisien antara skor butir soal dengan skor total

$\sum(x_i)$ = Jumlah kuadrat deviasi skor dari X_i

$\sum(x_t)$ = Jumlah kuadrat deviasi skor dari X_t

Rumus yang digunakan untuk mencari kuadrat deviasi skor dari X_i dan X_t , yaitu⁷²:

$$x_i = X_i - \bar{X}_i$$

$$x_t = X_t - \bar{X}_t$$

Valid tidaknya suatu butir ditentukan oleh perbandingan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} . Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan tersebut dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$,

⁷¹ Djaali dan Pudji Muljono, *op.cit.*, p.86.

⁷² Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, p.170.

maka butir pernyataan dianggap tidak valid, sehingga butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau drop.

e. Perhitungan Reliabilitas

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:⁷³

$$r_{it} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_1^2}{S_1^2} \right)$$

Dimana :

- r_{it} = Koefisien reliabilitas tes
- n = Cacah butir (banyak butir pernyataan yang valid)
- 1 = Bilangan Konstan
- S_i^2 = Varian skor butir
- S_t^2 = Varian skor total

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung varians butir dan varians total adalah⁷⁴:

$$S_t^2 = \frac{\sum x_t^2 - \frac{(\sum x_t)^2}{n}}{n-1}$$

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas, diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,93. Dengan jumlah varians butir sebesar 41,15 dan varians total sebesar 473,77. Hasil ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan memiliki realibilitas yang sangat tinggi atau dapat dipercaya untuk mengukur kecemasan. Dengan

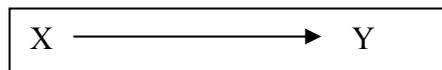
⁷³ Djaali dan Pudji Muljono, *op.cit.*, p.89

⁷⁴ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, p.196.

demikian, 52 butir pernyataan tersebut yang akan digunakan sebagai instrument final untuk mengukur variabel kecemasan.

F. Konstelasi Pengaruh Antar Variabel

Konstelasi hubungan antar variabel digunakan untuk memberikan gambaran sesuai dengan hipotesis yang diajukan, terdapat hubungan antara konsep diri dengan kecemasan dalam menghadapi skripsi pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2008 dan 2009. Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara variabel X dan variabel Y, maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y adalah sebagai berikut :



Gambar III. 1
Konstelasi Antar Variabel

Keterangan :

X : Variabel bebas yaitu konsep diri

Y : Variabel terikat yaitu kecemasan

→ : Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

1) Persamaan Regresi

Persamaan regresi merupakan suatu persamaan matematika yang menghubungkan hubungan antar variabel.⁷⁵ Sehingga dengan menggunakan persamaan regresi kita akan mengetahui hubungan secara kuantitatif dari variabel konsep diri dengan kecemasan.

Didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut⁷⁶:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus⁷⁷:

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum x^2) - (\sum X)^2} \quad \text{dan} \quad a = \frac{(\sum Y)}{n} - \frac{b(\sum X)}{n}$$

Keterangan:

Y = Nilai variabel bebas Y

a = Intersep, yaitu titik potong garis dengan sumbu Y

b = *Slop* atau kemiringan garis

X = Nilai variabel bebas X

n = Jumlah sampel

2) Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak.

⁷⁵ Suharyadi dan Purwanto, *Statistika untuk Ekonomi dan keuangan Modern* (Jakarta: Salemba Empat, 2009), p. 168

⁷⁶ *Ibid*

⁷⁷ *Ibid.*, p.315

Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y dan X dengan menggunakan Lilliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05

Dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan uji lilliefors pada taraf signifikansi (α) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah:⁷⁸

$$| L_o = F(Z_i) - S(Z_i) |$$

Keterangan:

L_o = Harga mutlak terbesar

$F(Z_i)$ = Merupakan peluang angka baru

$S(Z_i)$ = Merupakan proporsi angka baru

Hipotesis statistik:

H_o : Galat taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i : Galat taksiran Regresi Y atas X berdistribusi tidak normal.

Kriteria Pengujian:

Jika L_o (hitung) < L_t (tabel), maka H_o diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linearitas regresi ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linear atau non linear.⁷⁹

$$F_{hitung} = \frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$$

⁷⁸ *Ibid*, p. 466.

⁷⁹ Sugiyono, *op.cit.*, p. 274.

F_{tabel} dicari dengan menggunakan dk pembilang = (k-2) dan dk penyebut = (n - k).

Hipotesis Statistik:

Ho: Regresi linear

Hi: Regresi tidak linear

Kriteria pengujian:

Terima Ho jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka persamaan regresi dinyatakan linear.

3) Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini dilakukan untuk mengukur akan hubungan yang terjadi antara variabel X dan Y. Untuk menghitung besarnya kuadran kekeliruan eksperimen/ JK (E) maka rumusnya:⁸⁰

$$JK(E) = \sum \left\{ \sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{n_i} \right\}$$

TABEL III. 5

ANALISIS VARIANS UNTUK UJI KELINEARAN REGRESI

SV	Dk	JK	KT	F Hitung
Total	N	$\sum Y_i^2$	$\sum Y_i^2$	
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y_i)^2}{n}$	$\frac{(\sum Y_i)^2}{n}$	
Regresi (b/a)	1	$JK_{reg} = JK \{b a\}$	$S_{reg}^2 = JK \{b a\}$	$\frac{S_{reg}^2}{S_{res}^2}$
Residu	n-2	$JK_{res} = \sum (Y_i - \hat{Y}_i)^2$	$S_{res}^2 = \frac{\sum (Y_i - \hat{Y}_i)^2}{n - 2}$	

⁸⁰ Sudjana, *Metoda Statistika* (Bandung: Tarsito, 2001), p. 331

TC	k-2	JK (TC)	$S_{TC}^2 = \frac{JK (TC)}{k - 2}$	$\frac{S_{TC}^2}{S_e^2}$
Kekeliruan	n-k	JK (E)	$S_e^2 = \frac{JK (E)}{n - k}$	

Ketentuan pengujian:

Jika $F_{Hitung} > F_{Tabel} = H_0$ Ditolak

4) Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Apabila sekumpulan data berbentuk linear, maka derajat hubungannya akan dinyatakan dengan “r” dan biasa dinamakan *koefisien korelasi*.

Berikut merupakan rumus dari koefisien korelasi :⁸¹

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara x dan y

$\sum xy$ = jumlah perkalian antara skor x dan skor y

$\sum x^2$ = jumlah dari $(X - \bar{X})^2$

$\sum y^2$ = jumlah dari $(Y - \bar{Y})^2$

Setelah melakukan uji koefisien korelasi, maka hal yang selanjutnya dilakukan adalah melakukan uji keberartian korelasi dengan menggunakan uji-t. Berikut merupakan rumus uji-t:⁸²

$$t_h = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

⁸¹ *Ibid*,p. 369

⁸² Sugiono, *loc.cit*.

t_h = Skor signifikansi koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi Product Moment

n = Banyaknya sampel/data

Hipotesis statistik:

$H_0: \rho = 0$

$H_a: \rho \neq 0$

Kriteria pengujian⁸³:

$|t_{hitung}| \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima, tidak signifikan

$|t_{hitung}| > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, signifikan

5) Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari variable penjelas terhadap variable respon⁸⁴.

$$KD = r_{xy}^2$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

⁸³ Siagian Sugiarto, Dergibson, *op.cit.*, p. 273

⁸⁴ *Ibid.*, p. 259